

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN DAN PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini merupakan suatu pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang kegiatan yang dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, terdiri dari tiga tahap, yaitu: pra siklus, siklus I, siklus II. Setiap tindakan pembelajaran atau setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Deskripsi tindakan tiap siklus yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pra siklus

a. Observasi

Untuk meningkatkan hasil belajar Al-Qur'an Hadits pada materi tentang kepedulian sosial, peneliti perlu meningkatkan kualitas pembelajaran yang dapat memberikan kemudahan siswa dalam belajar sekaligus meningkatkan peran aktif siswa dalam pembelajaran.

Untuk memahami kondisi awal hasil belajar siswa pada materi tentang kepedulian sosial peneliti mengadakan wawancara dan pengamatan terhadap proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits pokok bahasan kepedulian sosial. Dari hasil wawancara dan pengamatan peneliti menemukan beberapa masalah dalam proses pembelajaran berlangsung,

siswa merasa jenuh dan kurang memahami apa yang disampaikan oleh guru sehingga hasil belajar siswa masih rendah dengan hasil nilai tertinggi 85 sedangkan nilai terendah 40 dan nilai rata-rata sebesar 61,71. Dari 38 orang siswa, yang mencapai KKM dengan nilai 75 ada 11 orang (28,94%), sedangkan 27 orang (71,05%) lainnya memperoleh nilai dibawah KKM.

Adapun hasil pembelajaran pada pra siklus dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1

Hasil Belajar Siswa Pada Kegiatan Pra Siklus

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	A. Muhadi	60	Tidak Tuntas
2	Abdul Aziz	60	Tidak Tuntas
3	Abdul Muiz	75	Tuntas
4	Aditya Saputra	70	Tidak Tuntas
5	Adnan Khoiri	40	Tidak Tuntas
6	Aida Nurfitria	80	Tuntas
7	Arijong Satria	65	Tidak Tuntas
8	Amelia Sholihat	70	Tidak Tuntas
9	Dede Yusuf	40	Tidak Tuntas
10	Diah Wulandari	65	Tidak Tuntas
11	Dias Anggoro S	45	Tidak Tuntas
12	Dhea Noviyanti	75	Tuntas

13	Dinar Marista	75	Tuntas
14	Eliza Jumanis	75	Tuntas
15	Ellyani Sarwono P	60	Tidak Tuntas
16	Elsa Nur Rijxina	75	Tuntas
17	Ibnu Zaki	65	Tidak Tuntas
18	Irwan Firmansyah	60	Tidak Tuntas
19	Kurnia Wulansari	75	Tuntas
20	M. Gusti Ardi	60	Tidak Tuntas
21	Mia Andini	75	Tuntas
22	M. Riyanti	40	Tidak Tuntas
23	Putri Ayu Lestari	85	Tuntas
24	Rahmayanti	80	Tuntas
25	Rendy Syifa	45	Tidak Tuntas
26	Resti Latifah	45	Tidak Tuntas
27	Rifni Kusuma Dewi	85	Tuntas
28	Riska Sri Nurhasanah	65	Tidak Tuntas
29	Rusi Mufida	75	Tuntas
30	Sendry Wijaya	60	Tidak Tuntas
31	Siti Nurfadillah	45	Tidak Tuntas
32	Sri Ayu	45	Tidak Tuntas
33	Tia Amanda	70	Tidak Tuntas
34	Tiara Putri Oktan	80	Tuntas

35	Yesa Yuliasari	50	Tidak Tuntas
36	Yulia Ardhanita	90	Tuntas
37	Pahmi Ramadhani	45	Tidak Tuntas
38	Putri Amanda	50	Tidak Tuntas
Jumlah		2420	
Rata-rata		63,68	
Presentase Ketuntasan		36,84	
Presentase Ketidaktuntasan		63,15	

Keterangan:

$$\text{Nilai Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\sum X}{N} = \frac{2420}{38} = 63,68$$

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{14}{38} \times 100\% = 36,84\%$$

$$\text{Presentase ketidaktuntasan} = \frac{24}{38} \times 100\% = 63,15\%$$

Tabel 4.2

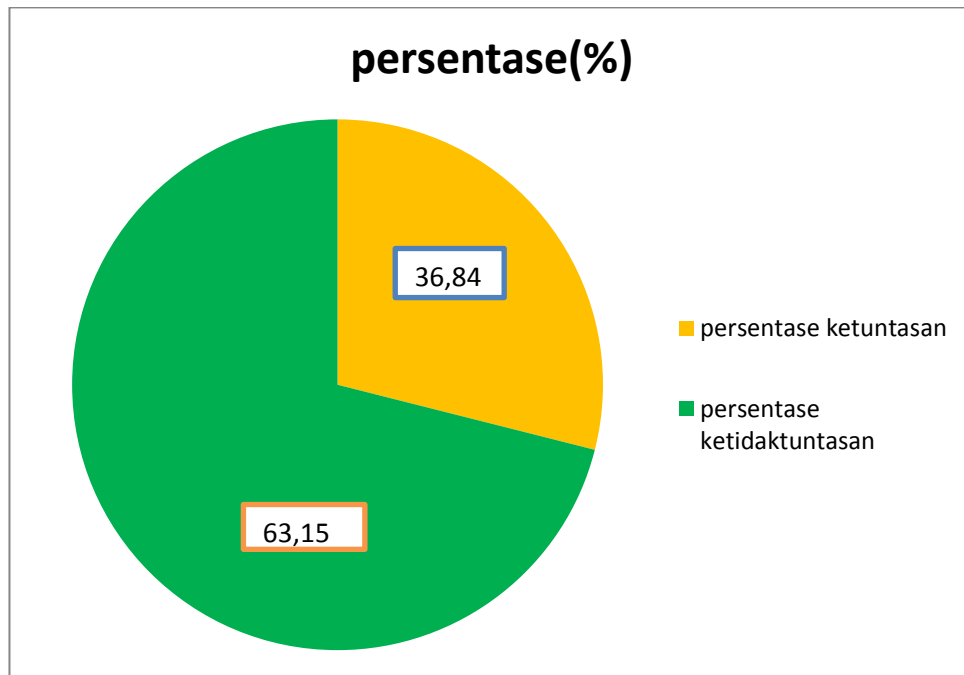
Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pada Kegiatan Pra Siklus

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	40	3	
2	45	6	
3	50	2	
4	60	6	
5	65	4	
6	70	3	
7	75	8	
8	80	3	
9	85	2	
10	90	1	
Jumlah		38	
Rata-rata		63,68	
Persentase Ketuntasan		36,84	
Persentase Ketidaktuntasan		63,15	

Pada tahapan pra siklus ini di isi dengan kegiatan observasi dan pengamatan untuk memperoleh gambaran situasi awal yang kemudian akan di jadikan sebagai bahan acuan atau pedoman pada siklus selanjutnya. Dalam kegiatan ini, belum ada rencana penelitian tindakan kelas, dikarenakan peneliti baru tahap pengamatan.

Pada saat mengadakan pengamatan pra siklus, penulis menemukan masalah-masalah ketika pembelajaran Al-Qur'an Hadits berlangsung, yaitu metode yang digunakan guru masih belum sesuai dengan konsep yang diajarkan, guru dalam mengajar hanya menggunakan metode ceramah kemudian siswa kurang memahami materi yang disampaikan guru, aktivitas siswa dalam pembelajaran kurang aktif, sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pokok bahasan Kepedulian sosial masih rendah, nilai yang dicapai siswa rata-rata 63,68.

Diagram perbandingan jumlah siswa yang mencapai KKM dan yang belum mencapai KKM dapat dilihat sebagai berikut:



Pada kegiatan pra siklus terlihat bahwa siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits sebanyak 24 siswa atau sekitar 63,15% , sedangkan siswa yang tuntas dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits sebanyak 14 siswa atau sekitar 36,84% dengan nilai rata-rata 63,68, hal ini disebabkan karena guru bidang studi masih menggunakan metode ceramah, sehingga siswa merasa jenuh atau bosan, kejenuhan tersebut membuat siswa kurang antusias dalam proses pembelajaran, perhatian siswa pun tidak terfokus dalam proses pembelajaran, hal ini terlihat dari adanya beberapa siswa yang masih mengobrol dengan teman sebelahnya.

Maka solusi yang diambil yaitu dengan cara memperbaiki pembelajaran dan langkah yang diambil oleh peneliti yaitu dengan cara penggunaan model pembelajaran Think Pair Share dalam kegiatan belajar

mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII MTs Gunung Putri, Bogor.

b. Refleksi

Setelah observasi dilakukan, peneliti bersama guru kelas mendiskusikan hasil pengamatan yang telah dilakukan. Setelah mengamati proses pembelajaran, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Guru tidak menerapkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 2) Guru tidak menggunakan pendekatan dan metode pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadits
- 3) Hasil belajar siswa rendah, hal ini disebabkan karena pembelajaran hanya didominasi oleh guru dan siswa hanya sebagai objek.

Berdasarkan hasil diskusi dengan guru kelas maka peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran Think Pair Share untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan tentang Kepedulian Sosial. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Think Pair Share inilah yang akan digunakan pada siklus I dan II.

2. Siklus I

Pelaksanaan pada siklus I, peneliti menggunakan model pembelajaran Think Pair Share pada pokok bahasan Kepedulian Sosial dengan rincian pelaksanaan sebagai berikut:

a. Perencanaan pembelajaran

Pada penelitian tindakan kelas ini, siklus I direncanakan atas dua kali pertemuan. Pertemuan dilaksanakan dalam waktu 2x40 menit atau dua jam mata pelajaran. Materi yang akan di bahas adalah Tentang Kepedulian Sosisal dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*.

Adapun instrumen yang disiapkan dalam pelaksanaan siklus I adalah rencana perbaikan pembelajaran (RPP) siklus I dengan menentukan skenario pembelajaran yang sesuai dengan model *Think Pair Share*, menyiapkan sumber belajar, menyusun dan membuat alat observasi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian untuk melihat aktivitas guru dan siswa, menyusun dan membuat format wawancara, menyusun dan membuat evaluasi pembelajaran, menyiapkan format penilaian (tes tulisan) yang digunakan dalam proses belajar mengajar (PBM), membuat rencana untuk melakukan perbaikan sebagai tindak lanjut, dan merencanakan untuk pengolahan data dari hasil penelitian. Pada tahap perencanaan, yang dilakukan peneliti adalah:

- 1) Peneliti melakukan analisi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yang akan disampaikan kepada siswa dengan menggunakan model *Think Pair Share*.
- 2) Membuat RPP
- 3) Membuat Instrumen siklus PTK
- 4) Menyusun Instrumen evaluasi pembelajaran

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 07 oktober 14 oktober 2016, meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan pada awal pembelajaran adalah persepsi, yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa dengan tujuan untuk mengukur pemahaman mereka tentang materi pembelajaran yang akan di sampaikan oleh peneliti, dalam hal ini bertindak sebagai guru. Adapun tindakan tahapan diajarkan sebagai berikut:

- 1) Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap belajar dengan semangat
- 2) Guru meminta siswa mempelajari materi tentang Kepedulian Sosial selama 15 menit
- 3) Guru memberi satu pertanyaan dan masing-masing siswa menulis jawaban secara individual selama 1 menit. (proses berpikir/think).
- 4) Guru memasangkan masing-masing dua orang siswa untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan selama 1menit (proses berpasangan/pair).
- 5) Guru meminta beberapa kelompok siswa menjawab dengan lisan/mempresentasikan hasil diskusi dengan cara mengundi kelompok sehingga seluruh kelas mendengarkan (proses berbagi/share).
- 6) Guru bersama siswa yang lain menyimak kelompok yang presentasi dan mengklarifikasi apabila jawaban kurang sempurna.

- 7) Guru mengulang proses think pair share untuk pertanyaan yang berikutnya
- 8) Guru membantu siswa menyimpulkan materi.
- 9) Selama proses pembelajaran guru menilai dan mengamati
- 10) Guru melakukan tes tulis untuk mengukur keberhasilan siswa dalam materi tentang Kepedulian Sosial.
- 11) Guru menutup pembelajaran

Adapun hasil pembelajaran pada kegiatan siklus I ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.3
Hasil Belajar Siswa Pada Kegiatan Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	A. Muhadi	50	Tidak Tuntas
2	Abdul Aziz	85	Tuntas
3	Abdul Muiz	40	Tidak Tuntas
4	Aditya Saputra	65	Tidak Tuntas
5	Adnan Khoiri	50	Tidak Tuntas
6	Aida Nurfitria	85	Tuntas
7	Arijong Satria	65	Tidak Tuntas
8	Amelia Sholihat	75	Tuntas
9	Dede Yusuf	50	Tidak Tuntas
10	Diah Wulandari	100	Tuntas
11	Dias Anggoro S	50	Tidak Tuntas

12	Dhea Noviyanti	85	Tuntas
13	Dinar Marista	80	Tuntas
14	Eliza Jumanis	75	Tuntas
15	Ellyani Sarwono P	65	Tidak Tuntas
16	Elsa Nur Rijxina	60	Tidak Tuntas
17	Ibnu Zaki	75	Tuntas
18	Irwan Firmansyah	75	Tuntas
19	Kurnia Wulansari	75	Tuntas
20	M. Gusti Ardi	65	Tidak Tuntas
21	Mia Andini	80	Tuntas
22	M. Riyanti	80	Tuntas
23	Putri Ayu Lestari	95	Tuntas
24	Rahmayanti	60	Tidak Tuntas
25	Rendy Syifa	45	Tidak Tuntas
26	Resti Latifah	50	Tidak Tuntas
27	Rifni Kusuma Dewi	95	Tuntas
28	Riska Sri Nurhasanah	45	Tidak Tuntas
29	Rusi Mufida	70	Tidak Tuntas
30	Sendry Wijaya	80	Tuntas
31	Siti Nurfadillah	60	Tidak Tuntas
32	Sri Ayu	75	Tuntas
33	Tia Amanda	60	Tidak Tuntas

34	Tiara Putri Oktan	75	Tuntas
35	Yesa Yuliasari	75	Tuntas
36	Yulia Ardhanita	85	Tuntas
37	Pahmi Ramadhani	65	Tidak Tuntas
38	Putri Amanda	75	Tuntas
Jumlah		2640	
Rata-rata		69,47	
Persentase Ketuntasan		52,63	
Persentase Ketidaktuntasan		47,36	

Keterangan:

$$\text{Nilai Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\sum x}{N} = \frac{2640}{38} = 69,47$$

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{20}{38} \times 100\% = 52,63\%$$

$$\text{Persentase ketidaktuntasan} = \frac{18}{38} \times 100\% = 47,36\%$$

Tabel 4.4

Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pada Kegiatan Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	40	1	
2	45	2	
3	50	5	
4	60	4	
5	65	5	
6	70	1	
7	75	9	
8	80	4	
9	85	4	
10	95	2	
11	100	1	

	Jumlah	38	
	Rata-rata	69,47	
	Persentase Ketuntasan	52,63	
	Persentase Ketidaktuntasan	47,36	

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus I, mengalami peningkatan dibandingkan pada tahap prasiklus. Pada kegiatan siklus I terlihat bahwa nilai rata-rata siswa yaitu mencapai 69,47. Siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran tentang Kepedulian Sosial sebanyak 18 siswa atau sekitar 47,36%, sedangkan siswa yang tuntas dalam pembelajaran tentang Kepedulian Sosialis sebanyak 20 siswa atau sekitar 52,63%

Pada saat awal siklus pertama pelaksanaan belum sesuai dengan rencana, hal ini disebabkan:

- 1) Pelaksanaan pembelajaran masih belum maksimal. Pada awal pembelajaran berlangsung siswa masih nampak bingung karena belum sepenuhnya memahami apa yang harus dilakukan. Siswa masih belum terbiasa dengan model diskusi, apalagi dengan model pembelajaran *think-pair-share* yang masih dianggap baru oleh siswa. Karena terbiasa dengan metode ceramah dan belum terbiasa dengan pembelajaran diskusi.
- 2) Pada awal pembelajaran berlangsung, masih banyak siswa yang bersikap pasif ketika guru mengintruksikan sesuatu. Namun ketika guru memberikan stimulus berupa motivasi agar siswa mau menjawab, berdiskusi maka di tengah pembelajaran kelas sudah mulai terkondisi dengan baik.

Untuk mengatasi masalah tersebut dilakukan upaya sebagai berikut:

- a) Guru memberikan pemahaman dan menjelaskan cara bekerja dengan menggunakan model pembelajaran Think Pair Share
- b) Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk bersikap aktif dalam pembelajaran.

c. Observasi

Pada tahap observasi ini, penelitian yang dilakukan oleh guru mengamati jalannya proses pembelajaran maupun aktivitas yang dilakukan oleh siswa dan guru pada saat pembelajaran berlangsung.

Peneliti melihat selama proses pembelajaran terjadi sesuatu yang menyenangkan, siswa belajar dengan gembira dan aktif walaupun keadaan kelas agak ramai dengan diskusi siswa, terutama pada saat siswa dalam kelompok mempresentasikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran tentang Kepedulian Sosial ini. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Data-data yang diperoleh dari hasil observasi terhadap proses hasil belajarsiswa adalah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5

Hasil Aktivitas Siswa Pada Siklus I

No	Aspek	Skor				Nilai
		1	2	3	4	
1	Kesiapan Siswa Mengikuti		√			2

	Prosedur Pembelajaran					
2	Kemampuan Membaca Materi			√		4
3	Keaktifan Mengajukan Pertanyaan		√			2
4	Keaktifan Mengemukakan Pendapat			√		3
5	Kemampuan Mendengarkan Penjelasan Guru			√		3
	Jumlah					14
	Jumlah Aspek					5
	Nilai Rata-rata					2,8

Keterangan:

$$\text{Nilai rata-rata} = (\bar{x}) = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Seluruh Aspek}} = \frac{14}{5} = 2,8$$

Tabel 4.6
Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

No	Aspek	Skor				Nilai
		1	2	3	4	
1	Kegiatan awal					
	a. Guru melakukan apersepsi			√		3
	b. Guru memberikan motivasi			√		3
	c. Guru menjelaskan tujuan yang akan dicapai			√		3
2	Kegiatan inti					
	a. Guru melakukan Eksplorasi		√			2
	b. Guru melakukan Elaborasi		√			2
	c. Guru melakukan Konfirmasi			√		3
3	Kegiatan akhir					
	a. Guru menyimpulkan materi				√	4
	b. Guru memberikan evaluasi			√		3
	Jumlah					23
	Jumlah Seluruh Aspek					8
	Nilai Rata-Rata					2,87

Ket: 1= kurang baik, 2=cukup, 3= baik, 4=sangat baik

Keterangan:

$$\text{Nilai rata-rata} = (\bar{x}) = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Seluruh Aspek}} = \frac{23}{8} = 2,87$$

Berdasarkan pada kriteria penilaian, nilai tersebut termasuk ke dalam kriteria nilai “cukup”. Jadi, aktivitas siswa maupun guru yang dilakukan pada proses belajar mengajar pada siklus I ini terlihat cukup, yaitu mencapai nilai 2,8 untuk aktivitas siswa sedangkan aktivitas guru yaitu mencapai 2,87.

d. Refleksi

Pada saat guru menyampaikan bahwa siswa akan belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*, siswa tampak senang karena belum pernah diajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran tersebut .

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan dan aktivitas guru dinilai telah sesuai dengan standar model *Think Pair Share*, namun terlihat belum terbiasa dengan strategi ini sehingga berakibat pada efektivitas dan aktivitas guru sendiri.
- 2) Siswa belum terbiasa dan belum akrab dengan belajar menggunakan model *Think Pair Share*, sehingga aktivitas siswa baru mencapai 2,8%
- 3) Evaluasi hasil belajar siswa baru mencapai nilai rata-rata 68,57 atau belum mencapai kkm.
- 4) Kemampuan siswa memahami materi tentang Kepedulian Sosial belum menunjukkan perkembangan yang signifikan.
- 5) Siswa belum bisa beraaptasi dengan model *Think Pair Share*

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I, maka pada pelaksanaan siklus II dapat dibuat perencanaan sebagai berikut:

- 1) Pemberian motivasi kepada siswa agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran
- 2) Lebih intensif dalam memberikan bimbingan kepada siswa
- 3) Menumbuhkan kepercayaan siswa dalam melakukan refleksi terhadap materi pembelajaran yang telah diajarkan
- 4) Memberikan pengakuan dan penghargaan terhadap kemampuan siswa

3. Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II berdasarkan perencanaan ulang pada siklus I yaitu:

- 1) Pemberian motivasi kepada siswa agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran
- 2) Lebih intensif dalam memberikan bimbingan kepada siswa
- 3) Menumbuhkan kepercayaan siswa dalam melakukan refleksi terhadap materi pembelajaran yang telah diajarkan
- 4) Memberikan pengakuan dan penghargaan terhadap kemampuan siswa

Pada perencanaan ini peneliti merencanakan proses pembelajaran dengan mempelajari kekurangan-kekurangan yang terdapat pada rencana pembelajaran pada siklus I, sehingga diharapkan

pembelajaran siklus II ini lebih baik dari siklus sebelumnya. Pembelajaran di harapkan siswa lebih aktif untuk ikut terlibat dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran di laksanakan pada tgl 21 agustus sampai 28 agustus 2016, meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan pada awal pembelajaran adalah apersepsi, yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan secara acak kepada siswa dengan tujuan untuk mengukur pemahaman mereka tentang materi pembelajaran yang akan di sampaikan oleh peneliti, dalam hal ini bertindak sebagai guru. Proses belajar mengajar mengacu pada pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dalam rencana pembelajaran, melaksanakan siklus II dengan memaksimalkan penggunaan model pembelajaran Think Pair Share. Adapun tindakan tahapan dijabarkan sebagai berikut:

Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap belajar dengan semangat

- 1) Guru meminta siswa mempelajari materi tentang Kepedulian Sosial selama 15 menit
- 2) Guru memberi satu pertanyaan dan masing-masing siswa menulis jawaban secara individual selama 1 menit. (proses berpikir/think).
- 3) Guru memasangkan masing-masing dua orang siswa untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan selama 1menit (proses berpasangan/pair).

- 4) Guru meminta beberapa kelompok siswa menjawab dengan lisan/mempresentasikan hasil diskusi dengan cara mengundi kelompok sehingga seluruh kelas mendengarkan (proses berbagi/share).
- 5) Guru bersama siswa yang lain menyimak kelompok yang presentasi dan mengklarifikasi apabila jawaban kurang sempurna.
- 6) Guru mengulang proses think pair share untuk pertanyaan yang berikutnya
- 7) Guru membantu siswa menyimpulkan materi.
- 8) Selama proses pembelajaran guru menilai dan mengamati
- 9) Guru melakukan tes tulis untuk mengukur keberhasilan siswa dalam materi tentang Kepedulian Sosial.
- 10) Guru menutup pembelajaran

Adapun hasil pembelajaran pada kegiatan siklus I ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 4.7

Hasil Belajar Siswa Pada Kegiatan Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	A. Muhadi	75	Tidak Tuntas
2	Abdul Aziz	80	Tuntas
3	Abdul Muiz	75	Tuntas
4	Aditya Saputra	75	Tuntas
5	Adnan Khoiri	55	Tidak Tuntas

6	Aida Nurfitria	90	Tuntas
7	Arijong Satria	75	Tuntas
8	Amelia Sholihat	85	Tuntas
9	Dede Yusuf	45	Tidak Tuntas
10	Diah Wulandari	80	Tidak Tuntas
11	Dias Anggoro S	75	Tidak Tuntas
12	Dhea Noviyanti	75	Tuntas
13	Dinar Marista	80	Tuntas
14	Eliza Jumanis	75	Tuntas
15	Ellyani Sarwono P	80	Tuntas
16	Elsa Nur Rijxina	75	Tidak Tuntas
17	Ibnu Zaki	55	Tidak Tuntas
18	Irwan Firmansyah	55	Tidak Tuntas
19	Kurnia Wulansari	90	Tuntas
20	M. Gusti Ardi	75	Tidak Tuntas
21	Mia Andini	75	Tidak untas
22	M. Riyanti	75	Tidak Tuntas
23	Putri Ayu Lestari	80	Tuntas
24	Rahmayanti	80	Tuntas
25	Rendy Syifa	45	Tidak Tuntas
26	Resti Latifah	75	Tidak Tuntas
27	Rifni Kusuma Dewi	80	Tuntas

28	Riska Sri Nurhasanah	80	Tidak Tuntas
29	Rusi Mufida	80	Tuntas
30	Sendry Wijaya	60	Tidak Tuntas
31	Siti Nurfadillah	75	Tuntas
32	Sri Ayu	75	Tidak Tuntas
33	Tia Amanda	90	Tuntas
34	Tiara Putri Oktan	95	Tuntas
35	Yesa Yuliasari	90	Tuntas
36	Yulia Ardhanita	85	Tuntas
37	Pahmi Ramadhani	75	Tuntas
38	Putri Amanda	80	Tuntas
Jumlah		2865	
Rata-rata		75,39	
Persentase Ketuntasan		84,21	
Persentase Ketidaktuntasan		15,78	

Keterangan:

$$\text{Nilai Rata-rata } (\bar{x}) = \frac{\sum X}{N} = \frac{2865}{38} = 75,39$$

$$\text{Persentase ketuntasan} = \frac{32}{38} \times 100\% = 84,21\%$$

$$\text{Persentase ketidaktuntasan} = \frac{6}{38} \times 100\% = 15,78\%$$

Tabel 4.8
Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pada Kegiatan Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	45	2	
2	55	3	
3	60	1	
4	75	15	
5	80	10	
6	85	2	
7	90	4	
8	95	1	
	Jumlah	38	
	Nilai rata-rata	75,39	
	Persentase Ketuntasan	84,21	
	Persentase Ketidaktuntasan	15,78	

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus II, mengalami peningkatan dibandingkan pada tahap siklus I. Pada kegiatan siklus II terlihat bahwa nilai rata-rata siswa yaitu mencapai 75,39. Siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran tentang Kepedulian Sosial sebanyak 6 siswa atau sekitar 15,78%, sedangkan siswa yang tuntas dalam pembelajaran tentang Kepedulian Sosial sebanyak 32 siswa atau sekitar 84,21%

c. Observasi

Untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran tentang Kepedulian Sosial ini, instrument yang digunakan berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Data-data yang diperoleh dari hasil observasi terhadap proses hasil belajar siswa adalah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

No	Aspek	Skor				Nilai
		1	2	3	4	
1	Kesiapan Siswa Mengikuti Prosedur Pembelajaran				√	4
2	Kemampuan Membaca Materi				√	4
3	Keaktifan Mengajukan Pertanyaan				√	4
4	Keaktifan Mengemukakan Pendapat			√		3
5	Kemampuan Mendengarkan Penjelasan Guru				√	4
	Jumlah					19
	Jumlah Aspek					5
	Nilai Rata-Rata					3,8

Keterangan:

$$\text{Nilai rata-rata} = (\bar{x}) = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Seluruh Aspek}} = \frac{19}{5} = 3,8$$

Tabel 4.10
Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

No	Aspek	Skor				Nilai
		1	2	3	4	
1	Kegiatan awal					
	a. Guru melakukan apersepsi				√	4
	b. Guru memberikan motivasi				√	4
2	Kegiatan inti					
	a. Guru melakukan Eksplorasi				√	4
	b. Guru melakukan Elaborasi				√	4
3	Kegiatan akhir					
	a. Guru menyimpulkan materi				√	4
	b. Guru memberikan evaluasi			√		3
	Jumlah					31
	Jumlah Seluruh Aspek					8
	Nilai Rata-Rata					3,87

Ket: 1= kurang baik, 2=cukup, 3= baik, 4=sangat baik

Keterangan:

$$\text{Nilai rata-rata} = (\bar{x}) = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah Seluruh Aspek}} = \frac{31}{8} = 3,87$$

Berdasarkan pada kriteria penilaian, nilai tersebut termasuk ke dalam kriteria nilai “baik”. Jadi, aktivitas siswa yang dilakukan pada proses belajar mengajar pada siklus II ini terlihat baik, yaitu mencapai nilai 3.8 untuk aktivitas siswa sedangkan untuk aktivitas guru yaitu mencapai nilai 3.87.

d. Refleksi

Ketika proses pembelajaran berlangsung, guru dapat membangkitkan motivasi siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pola interaksi dalam proses pembelajaran sudah ada perbaikan.

Berdasarkan tabel hasil belajar pada siklus II terlihat peningkatan rata-rata dari 69,47 menjadi 75,39, dari segi perolehan nilai perindividu terlihat setiap siswa mengalami peningkatan hasil belajar. begitupun dengan perolehan nilai secara keseluruhan, terlihat peningkatan yang signifikan, jumlah siswa yang dapat mencapai KKM yaitu 20 siswa atau 52,63% menjadi 32 siswa atau 84,21% yang lulus atau dapat melampaui KKM senilai 75. Berdasarkan hasil tersebut, maka peneliti menganggap penelitian ini cukup pada siklus II saja.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Analisis Pra Siklus

Berdasarkan hasil kegiatan observasi pra siklus yang telah dilakukan tgl 31 Juli 2016 terhadap proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII MTs Gunung Putri Bogor terlihat bahwa metode pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang dilakukan masih menggunakan metode yang menonton, yakni masih menggunakan metode klasik dengan cara ceramah dan kemudian melakukan tes evaluasi.

Selanjutnya berdasarkan hasil tes hasil belajar Al-Qur'an Hadits dapat diketahui bahwa kemampuan memahami Al-Qur'an Hadits dinilai masih kurang atau belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi, bahwa nilai siswa dari 38 siswa hanya 14 siswa yang telah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Maka dapat dikatakan bahwa pada kegiatan pembelajaran pra siklus ini belum mencapai target keberhasilan penelitian tindakan kelas, dari jumlah 38 siswa kelas VIII hanya 14 siswa yang telah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

2. Analisis siklus I

a. Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I ini, dapat dikatakan bahwa pada kegiatan pembelajaran siklus I mengalami peningkatan yang cukup signifikan atau lebih baik dibandingkan hasil belajar siswa pada pra siklus yakni dari 63,68 pada pra siklus menjadi 69,47. Kemudian jika dilihat dari indikator keberhasilan penelitian belum

sepenuhnya mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Dimana seharusnya 75% dari 38 siswa kelas VIII.

b. Analisis Kegiatan Observasi Siklus I

Dari hasil observasi yang telah dilakukan pada tahap siklus I terhadap aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits melalui model pembelajaran Think Pair Share, dari lima aspek yang peneliti amati selama kegiatan pembelajaran berlangsung didapatkan hasil sebagai berikut: untuk point satu mendapatkan nilai 2, point dua mendapatkan nilai 4, point tiga mendapatkan nilai 2, point empat mendapatkan nilai 3 dan point lima mendapatkan nilai 3. Jika dijumlahkan mendapatkan skor 14, sehingga dari kelima aspek yang peneliti amati selama kegiatan belajar mengajar siswa tersebut didapatkan nilai rata-rata 2,8 dan jika diinterpretasikan masuk dalam kategori "cukup".

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti juga melakukan pengamatan terhadap beberapa aspek kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru di kelas. Peneliti melakukan pengamatan sekaligus melakukan penilaian terhadap aspek penampilan mengajar guru selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan tabel di atas pada pembelajaran siklus I nilai yang diperoleh untuk kegiatan belajar mengajar guru antara lain: dari delapan aspek mendapatkan skor 23, sehingga nilai rata-rata yang diperoleh dalam kegiatan mengajar guru pada

pembelajaran siklus I adalah 2,87 dan jika diinterpretasikan dapat dinyatakan dalam kategori “cukup”

3. Analisis Siklus II

a. Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus II

Dari hasil tes tulis tentang Kepedulian Sosial terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menggunakan model pembelajaran Think Pair Share diperoleh adanya suatu peningkatan hasil belajar siswa dengan kumulatif nilai sebagai berikut: dari 38 siswa hanya 6 siswa yang belum mencapai nilai KKM yaitu sekitar 15,78% sedangkan yang sudah mencapai nilai KKM yaitu 32 siswa atau sekitar 85,71% sedang nilai rata-rata 84,21.

Berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II ini, dapat dikatakan bahwa pada kegiatan pembelajaran siklus II mengalami peningkatan yang cukup signifikan atau lebih baik di bandingkan hasil belajar siswa pada kegiatan siklus I yakni dari 52,63 pada siklus I menjadi 84,21. Kemudian jika dilihat dari indikator keberhasilan penelitian sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

b. Analisis Kegiatan Observasi Siklus II

Dari hasil observasi yang telah dilakukan pada tahap siklus II terhadap aktivitas belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits melalui metode Think Pair Share, dari lima aspek yang peneliti amati selama kegiatan pembelajaran berlangsung didapatkan hasil sebagai berikut: untuk point satu mendapatkan nilai 4, point dua mendapatkan

nilai 4, point tiga mendapatkan nilai 4, point empat mendapatkan nilai 3, dan point lima mendapatkan nilai 4. Jika di jumlahkan mendapatkan skor 19, sehingga dari kelima aspek yang peneliti amati selama kegiatan belajar mengajar siswa tersebut didapatkan nilai rata-rata 3,8. Dan jika diinterpretasikan masuk dalam kategori "baik".

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti juga melakukan pengamatan terhadap beberapa aspek kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru di kelas. Peneliti melakukan pengamatan sekaligus melakukan penilaian terhadap aspek penampilan mengajar guru selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan tabel di atas pada pembelajaran siklus II nilai yang diperoleh untuk kegiatan belajar mengajar guru antara lain: dari delapan aspek mendapatkan skor 31, sehingga nilai rata-rata yang diperoleh dalam kegiatan mengajar guru pada pembelajaran siklus II adalah 3,87 dan jika diinterpretasikan dapat dinyatakan dalam kategori "baik".

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di sajikan di atas mulai pelaksanaan prasiklus sampai siklus II terlihat adanya peningkatan yang cukup signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan tentang Kepedulian Sosial. Sehingga memberikan dampak yang positif terhadap proses kegiatan belajar mengajar siswa dan juga proses mengajar ke depannya. Berikut ini akan disajikan peningkatan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan baik yang berkaitan dengan hasil belajar siswa, aktivitas mengajar dan aktivitas siswa dalam

pembelajaran, yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik mulai dari kegiatan pembelajaran pra siklus sampai kegiatan pembelajaran siklus II dengan kriteria tertentu.

Tabel 4.11
Rekapitulasi Hasil Tes Siswa Pada Pra siklus, Siklus I, Siklus II dan siklus III

No	Nama Siswa	Pra Siklus	Ket	Siklus I	Ket	Siklus II	Ket
1	S1	60	TT	50	T	75	T
2	S2	60	TT	85	T	80	TT
3	S3	75	TT	40	TT	75	T
4	S4	70	T	65	TT	75	T
5	S5	40	TT	50	TT	55	TT
6	S6	80	T	85	T	90	T
7	S7	65	TT	65	TT	75	T
8	S8	70	TT	75	T	85	T
9	S9	40	TT	50	TT	45	TT
10	S10	65	TT	100	T	80	TT
11	S11	45	TT	50	TT	75	T
12	S12	75	TT	85	T	75	T
13	S13	75	T	80	T	80	T
14	S14	75	T	75	TT	75	T
15	S15	60	TT	65	TT	80	T
16	S16	75	T	60	TT	75	T
17	S17	65	TT	75	TT	55	TT
18	S18	60	TT	75	T	55	TT
19	S19	75	T	75	T	90	T
20	S20	60	TT	65	TT	75	T
21	S21	75	T T	80	TT	75	T
22	S22	40	TT	80	TT	75	T
23	S23	85	T	95	T	80	T

24	S24	80	T	60	TT	80	T
25	S25	45	TT	45	TT	45	TT
26	S26	45	TT	50	TT	75	T
27	S27	85	T	95	TT	80	T
28	S28	65	TT	45	T	80	T
29	S29	75	T	70	TT	80	T
30	S30	60	TT	80	T	60	TT
31	S31	45	TT	60	TT	75	T
32	S32	45	TT	75	TT	75	T
33	S33	70	TT	60	TT	90	T
34	S34	80	T	75	T	95	T
35	S35	50	TT	75	T	90	T
36	S36	90	T	85	T	85	T
37	S37	45	TT	65	TT	75	T
38	S38	50	TT	75	T	80	T
	Jumlah	2345		2640		2865	
	Rata-rata	63,68		69,47		75,39	
	Persentase Ketuntasan	36,84		52,63		84,21	
	Persentase Ketidaktuntasan	63,15		47,36		15,78	

Table 4. 12
Nilai rata-rata Siswa Pada setiap siklus

Tindakan	Rata-rata
Pra siklus	63,68
Siklus I	69,47
Siklus II	75,39

Grafik 4.12

